

ABSTRAK

Irma Hendraningtyas (2020), “*Hubungan Antara Keterampilan Bermain Bowling dengan Kemampuan Berhitung Permulaan (Penelitian di Kelompok B RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung).*”

Berdasarkan hasil observasi awal di kelompok B RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung, ditemukan terjadi kesenjangan antara tingginya keterampilan bermain *bowling* dengan rendahnya kemampuan berhitung permulaan. Hal ini terlibat bahwa keterampilan bermain *bowling* anak sudah bisa mengarahkan bola tepat sasaran. Namun berbeda halnya dengan kemampuan berhitung permulaan anak masih kesulitan dalam mengetahui bentuk angka, belum mampu menulis angka, serta belum mampu menyebutkan lambang bilangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Realitas keterampilan bermain *bowling* di kelompok B RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung; (2) Realitas kemampuan berhitung permulaan di kelompok B RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung; dan (3) Realitas hubungan antara keterampilan bermain *bowling* dengan kemampuan berhitung permulaan di kelompok B RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung.

Penelitian ini bertolak dari suatu pemikiran bahwa bermain *bowling* dapat mengasah kemampuan berhitung permulaan anak usia dini karena dalam bermain bola *bowling* anak dapat menghitung bola pin *bowling* yang digunakan dalam permainan tersebut. Hal ini berarti keterampilan bermain bola *bowling* berhubungan dengan kemampuan berhitung permulaan. Oleh karena itu, dapat di rumuskan hipotesis semakin tinggi keterampilan bermain *bowling*, semakin tinggi pula kemampuan berhitung permulaan demikian pula sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung yang berjumlah 14 orang. Penelitian ini menggunakan Teknik *sampling jenuh*. yang berarti semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui observasi dan dokumentasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan bermain *bowling* diperoleh nilai rata-rata sebesar 64. Angka tersebut berada pada interval 60 – 69 dengan kategori cukup. Sedangkan kemampuan berhitung permulaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 71. Angka tersebut berada pada interval 70 – 79 dengan kategori baik. Hubungan antara keterampilan bermain *bowling* dengan kemampuan berhitung permulaan diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,54. Angka koefisien korelasi ini termasuk pada kategori cukup kuat/ sedang karena berada pada interval 0,400 – 0,599. Hasil signifikan diperoleh harga $t_{hitung} = 2,224 > t_{tabel} 2,179$, artinya H_0 (Hipotesis nol) ditolak dan H_a (Hipotesis alternatif diterima). Dengan kata lain keterampilan bermain *bowling* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kemampuan berhitung permulaan di kelompok B RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung. Adapun kontribusi keterampilan bermain *bowling* terhadap kemampuan berhitung permulaan sebesar 29,16%. Hal ini menunjukkan terdapat 70,84% faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berhitung permulaan.